

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF GURU DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS VII SMP NEGERI 1 ENAM
LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**RIZQIKA AMELIA
NIM 15016094**

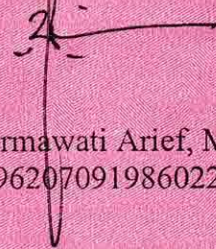
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia-di Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman**
Nama : Rizqika Amelia
NIM : 15016094
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Falkutas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2019
Disetujui oleh Pembimbing,



Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
NIP 19620709198602201

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rizqika Amelia

NIM : 2015/15016094

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

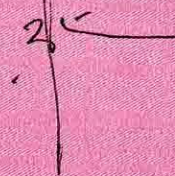
**Tindak Tutur Ekspresif Guru
dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia
di Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung
Kabupaten Padang Pariaman**

Padang, November 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Ermawati Arief, M.Pd
2. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd
3. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis diduplikasikan orang lain kecuali Secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2019
Yang membuat pernyataan,



Rizqika Amelia
NIM 15016094

ABSTRAK

Rizqika Amelia. 2019. “Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Tindak tutur ekspresif yang digunakan guru terkadang mendapat respon yang positif dan terkadang mendapat respon yang negatif. Tindak tutur yang dimaksudkan misalnya tindak tutur memuji, menyalahkan, mengkritik, berterima kasih, mengucapkan selamat, dan berbelasungkawa. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, 2) mendeskripsikan strategi bertutur dalam tindak tutur ekspresif guru terhadap siswa yang terjadi pada saat pembelajaran di kelas sedang berlangsung, 3) mendeskripsikan konteks penggunaan strategi bertutur dalam tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC), rekam, dan catat. SBLC maksudnya adalah penulis merekam perilaku berbahasa di dalam satu peristiwa tutur dengan tanpa keterlibatannya dalam peristiwa tutur tersebut. Jadi, dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informan atau subjek penelitian. Data yang diperoleh dari hasil rekaman kemudian ditranskripsikan ke dalam bahasa tulis.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru bahasa Indonesia di kelas VII 1 SMP Negeri 1 Enam Lingsung menggunakan empat jenis tindak tutur ekspresif, yaitu tindak tutur ekspresif memuji, tindak tutur ekspresif menyalahkan, tindak tutur ekspresif mengkritik, dan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih. Tindak tutur yang paling dominan ditemukan adalah tindak tutur ekspresif memuji dan yang paling sedikit adalah tindak tutur ekspresif mengkritik. *Kedua*, strategi bertutur guru bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman ada empat, yaitu bertutur terus terang tanpa basa-basi, berterus terang dengan basa-basi kesantunan positif, berterus terang dengan basa-basi kesantunan negatif, dan strategi bertutur samar-samar. Strategi bertutur yang paling dominan digunakan guru bahasa Indonesia di kelas VII adalah strategi bertutur berterus terang tanpa basa-basi. *Ketiga*, konteks penggunaan strategi bertutur ekspresif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman adalah topik pembahasan materi, tempat di dalam kelas, penuturnya guru terhadap siswa dengan menggunakan sapaan kekerabatan, seperti “nak” dan “penyebutan nama diri” karena tindak tutur ekspresif guru dalam PBM digunakan kepada lawan tutur yang lebih kecil dari penutur.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt. karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Pada penulisan skripsi ini penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dra. Ermawati Arief, M.Pd selaku pembimbing dan Penasihat Akademis, (2) Dr. Amril Amir, M.Pd selaku dosen pembahas dan penguji, Ena Noveria, M.Pd selaku dosen pembahas dan penguji, (3) Staf pengajar di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, (4) Muhardius, S.Pd Kepala Sekolah, SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, (5) Ermi, S.Pd Bahasa Indonesia yang telah bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian ini, (6) siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, peneliti menyampaikan terima kasih.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	3
C. Perumusan Masalah	3
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Pengertian Tindak Tutur	6
2. Jenis Tindak Tutur	7
3. Tindak Tutur Ekspresi	9
4. Bentuk Tindak Tutur	10
5. Strategi Bertutur	10
6. Konteks Bertutur	13
7. Proses Belajar Mengajar	16
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	23
B. Data dan Sumber Penelitian	23
C. Subjek Penelitian	24
D. Instrumen Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Pengabsahan Data	25
G. Teknik Penganalisaan Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan penelitian	27
1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Guru Terhadap Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman	28
2. Strategi Bertutur Guru Terhadap Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman	34
3. Konteks Penggunaan Strategi Bertutur	43
B. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	52
B. Saran	53
KEPUSTAKAAN	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Informan.....	56
2. Transkrip.....	57
3. Inventarisasi Data	68
4. Identifikasi Data	79
5. Dokumentasi Penelitian.....	86
6. Surat Izin penelitian.....	88

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan penting dalam sebuah komunikasi. Dalam berkomunikasi proses penyampaian informasi terjadi antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk memberitahu maksud dan tujuan agar dapat tersampaikan. Melalui komunikasi terjadilah sebuah tuturan yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan mitra tutur dengan satu pokok tuturan dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu.

Arief, dkk. (2013:161-162) tentang terampil berbicara, khususnya retorika lisan mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakmampuan mempergunakan bahasa akan berakibat kepada ketidakjelasan alur dalam berpikir, sehingga akan membawa dampak negatif pada saat berinteraksi. Hal ini disebabkan kemampuan menggunakan bahasa yang baik tidak hanya terkait dengan kemampuan seseorang dalam memahami dan menerapkan kaidah kebahasaan. Akan tetapi, berhubungan dengan kemampuan seseorang memahami unsur-unsur yang terlibat dalam praktik komunikasi. Unsur-unsur ini mencakup siapa dan bagaimana karakteristik situasi komunikasi dalam penyampaian pesan berlangsung.

Menurut Tressyalina, dkk (2017:23) penggunaan bahasa dalam bentuk ragam bahasa lisan, yang memiliki kaidah berbeda dengan bahasa tulis. Sebagai bahasa lisan tentu sesuatu yang diujarkan memiliki maksud tertentu dalam

menyampaikan informasi kepada lawan tutur dengan memperhatikan kaidah kesantunan.

Yuliatin, dkk (2017:1) menyatakan bahwa kesantunan berbahasa merupakan sikap atau cara seseorang menghargai orang lain dalam berkomunikasi. Manusia memiliki sifat santun yang tergambar dari sikap dan perbuatannya. Ketika seseorang dikatakan santun, maka dalam dirinya tersebut juga akan tergambar nilai sopan santun atau nilai etika yang berlaku secara baik di lingkungan masyarakat tempat orang tersebut tinggal. Sopan santunnya seseorang tidak hanya dilihat dari tindakan yang beradab saja. Dalam berbicara santun atau tidak santunnya seseorang berkomunikasi, sangat dipengaruhi oleh lingkungan, salah satunya adalah lingkungan sekolah.

Dalam suatu pembelajaran, guru selalu berusaha melibatkan siswa dalam setiap interaksinya. Setiap guru pasti mempunyai cara yang berbeda-beda untuk berinteraksi dengan siswa-siswinya. Tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penuturnya disebut dengan tindak tutur ekspresif.

Tuturan yang termasuk dalam tindak tutur ekspresif adalah tuturan berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji dan berbelasungkawa. Tuturan yang digunakan oleh guru dan siswa dalam interaksi pembelajaran dapat memberikan referensi baru, yang kemungkinan dapat membuat guru dan siswa lebih mudah memahami maksud dan tujuan tuturan yang telah diucapkan.

Berdasarkan pengalaman penulis ketika pelaksanaan praktik lapangan kependidikan, tuturan seorang guru sangat diperhatikan ketika bertutur terhadap

siswa. Tindak tutur ekspresif yang digunakan guru terkadang mendapat respon yang positif dan terkadang mendapat respon yang negatif. Tindak tutur yang dimaksudkan misalnya tindak tutur memuji, menyalahkan, mengkritik, berterima kasih, mengucapkan selamat, dan berbelasungkawa. Jadi, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian terhadap tindak tutur ekspresif guru pada pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang tindak tutur ekspresif guru terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa. Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan tiga hal lingkup materi yang saling berhubungan dan saling mendukung pengembangan kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, dan menyaji) peserta didik.

Penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah akan membuat tuturan guru terhadap siswa terdengar baik. Etika dan sopan santun dalam berbicara juga mempengaruhi bagaimana kepribadian seorang penutur. Kesantunan berbahasa menjadi hal yang penting bagi seseorang dalam berkomunikasi. Kesantunan dapat diperlihatkan dengan cara menjaga sopan santun serta etika yang baik terhadap lawan bicara. Status, profesi, usia, gender serta tingkat keakraban seseorang mempengaruhi bagaimana menggunakan kesantunan tersebut. Oleh karena itu, tindak tutur dan kesantunan berbahasa sangat penting dalam berkomunikasi sesuai dengan situasi dan kondisi.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, bentuk tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII, dan konteks bertutur guru bahasa Indonesia dalam mengajar di kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diajukan pertanyaan penelitian. *Pertama*, apa saja bentuk tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman? *Kedua*, bagaimana strategi tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman? *Ketiga*, dalam konteks apa bertutur guru bahasa Indonesia dalam mengajar di kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk tindak

tutur ekspresif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman. *Kedua*, mendeskripsikan strategi bertutur dalam tindak tutur ekspresif guru terhadap siswa yang terjadi pada saat pembelajaran di kelas sedang berlangsung, *Ketiga*, mendeskripsikan konteks penggunaan strategi bertutur dalam tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di dalam bahasa khususnya bidang pragmatik serta dapat menambah jumlah penelitian berkaitan dengan performa bahasa dan kesantunan komunikasi.

Secara praktis, penelitian ini dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pragmatik, khususnya tindak tutur ekspresif. *Kedua*, sebagai bahan masukan bagi guru di sekolah SMP Negeri 1 Enam Lingsung, khususnya mengenai tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian tentang kesopanan tindak tutur dan kesantunan bahasa pada tuturan guru dalam proses belajar mengajar.